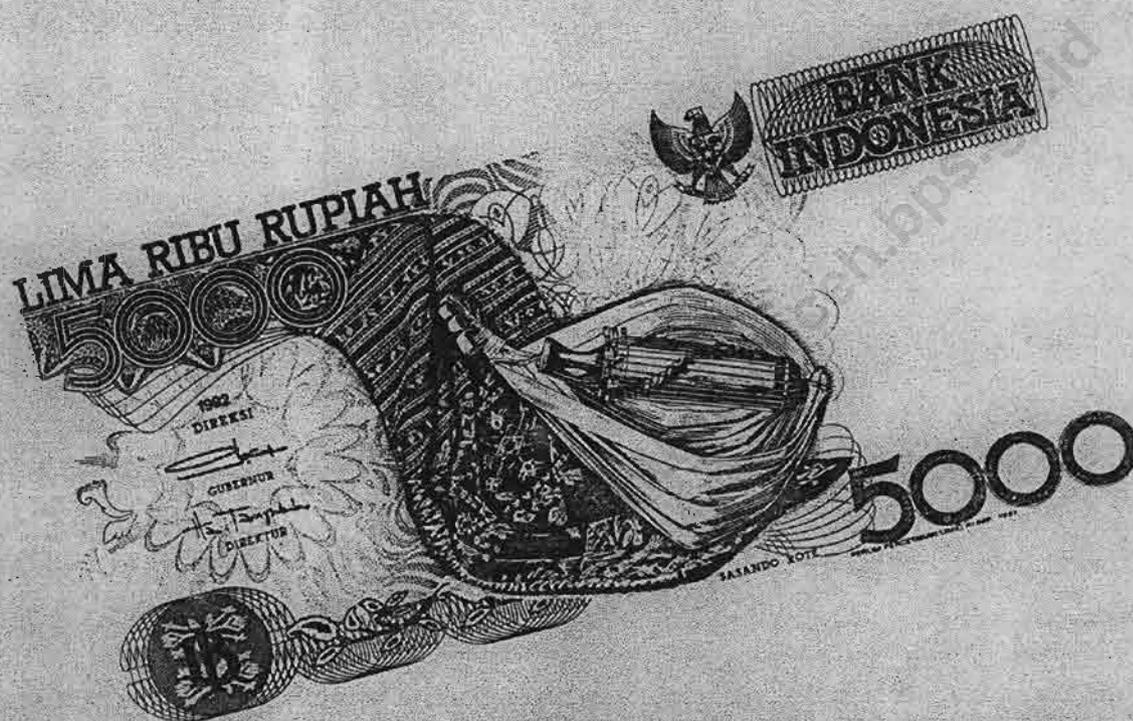


ISBN : 979-466-308-5
11540.9714

STATISTIK UPAH BURUH/KARYAWAN
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH

1996



BPS

Kantor Statistik Provinsi Daerah Istimewa Aceh

STATISTIK DAN MATEMATIKA
PROBABILITY AND STATISTICS

Year 1

1. Introduction

2. Probability

3. Statistics

4. Regression

5. Correlation

6. Hypothesis Testing

7. Quality Control

8. Sampling

9. Quality Improvement

10. Quality Management

11. Quality Control Charts

<https://aceh.bps.go.id>

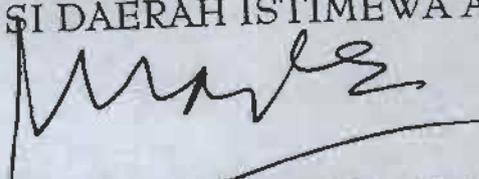
KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi Statistik Upah Buruh/Karyawan 1996 ini merupakan kelanjutan publikasi yang sama, diterbitkan oleh Kantor Statistik Provinsi Daerah Istimewa Aceh.

Data yang disajikan dalam publikasi ini adalah rata-rata upah ákaryawan produksi di bawah mandor di sektor industri pengolahan, yang merupakan hasil survei upah 1996 dan publikasi lain yang diterbitkan oleh BPS, dan upah tenaga profesional lainnya yang berdasarkan dari laporan Harga Konsumen (HK-3, HK-4 dan HK-5).

Disadari bahwa data yang disajikan dalam publikasi ini masih sangat terbatas. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak, sangat diharapkan guna menunjang penyempurnaan publikasi berikutnya.

Banda Aceh, Agustus 1997
KEPALA KANTOR STATISTIK
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA ACEH



MOCH. MACHIN ERVAN, M.Sc
NIP. 340003313

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum.

Dalam kegiatan produksi barang dan jasa serta perencanaan perekonomian secara menyeluruh, informasi mengenai upah menduduki posisi yang strategis. Upah yang terlalu tinggi akan mengakibatkan produk barang/jasa tidak dapat bersaing di pasaran. Sebaliknya upah yang terlalu rendah akan mengakibatkan produktivitas pekerja yang rendah, dan akan mempengaruhi daya beli masyarakat secara umum. Oleh karena itu perlu dihimpun informasi mengenai upah yang menyeluruh dan berkesinambungan.

Publikasi Statistik Upah Buruh/Karyawan 1996 yang merupakan kelanjutan publikasi sebelumnya yang disusun oleh Kantor Statistik Provinsi Daerah Istimewa Aceh ini merupakan upaya untuk penyempurnaan publikasi yang sama tahun yang lalu. Walaupun demikian sajian publikasi ini masih juga terbatas pada data upah buruh/karyawan

pada sektor industri pengolahan, konstruksi dan pertanian saja.

Data yang disajikan dalam publikasi ini hanya data level Provinsi, dan bahkan untuk sektor industri lebih terbatas lagi cakupannya. Data rata-rata upah untuk buruh tani disadur dari publikasi yang diterbitkan oleh BPS tahun 1995 (Statistik Upah Buruh Tani di Pedesaan 1988-1994) dari tahun 1990 sampai 1994, sedangkan data 1995 diperoleh dari hasil Survei Harga Produsen 1995 (HP-2.1). Data rata-rata Upah Buruh perusahaan, diperoleh dari Kartu Laporan Perusahaan (KLP) Survei Upah Buruh pada delapan Perusahaan Industri Pengolahan yang terpilih di Kabupaten Aceh Barat Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Sedangkan data yang lain diperoleh dari publikasi yang diterbitkan oleh Instansi terkait dan publikasi-publikasi BPS seperti SUSENAS, INKESRA, INDIKATOR EKONOMI, SAKERNAS dan lain-lain.

1.2. Tujuan.

Dalam rangka pemerataan sistem pengupahan di Indonesia secara umum dan di Provinsi Daerah Istimewa Aceh secara khusus diperlukan

adanya data statistik upah. Untuk itu data upah yang selama ini dikumpulkan kemudian disimpan dalam suatu publikasi statistik upah secara regional. Secara Nasional sebenarnya sebahagian data upah telah dipublikasikan dengan cakupan informasi yang tersebar dan kurang terpadu (berada pada beberapa publikasi).

Sehubungan dengan maksud di atas, maka pada tahun 1997 ini akan disajikan data statistik upah yang bertujuan untuk mengevaluasi ataupun untuk memberikan informasi tentang pengupahan yang berlangsung di Daerah Istimewa Aceh.

1.3. Konsep Dan Definisi

Yang dimaksud dengan *upah* adalah balas jasa yang diberikan dalam bentuk uang per orang selama setengah/satu hari dari pagi sampai sore hari (Lebih kurang 5-12 jam).

Upah buruh tani mencangkul, menanam dan merambet/menyiangi dibatasi hanya untuk buruh yang bekerja di lahan Sawah dan tidak mencakup buruh yang bekerja di lahan kering/kebun.

adanya data statistik upah. Untuk itu data upah yang selama ini dikumpulkan kemudian disimpan dalam suatu publikasi statistik upah secara regional. Secara Nasional sebenarnya sebahagian data upah telah dipublikasikan dengan cakupan informasi yang tersebar dan kurang terpadu (berada pada beberapa publikasi).

Sehubungan dengan maksud di atas, maka pada tahun 1997 ini akan disajikan data statistik upah yang bertujuan untuk mengevaluasi ataupun untuk memberikan informasi tentang pengupahan yang berlangsung di Daerah Istimewa Aceh.

1.3. Konsep Dan Definisi

Yang dimaksud dengan *upah* adalah balas jasa yang diberikan dalam bentuk uang per orang selama setengah/satu hari dari pagi sampai sore hari (Lebih kurang 5-12 jam).

Upah buruh tani mencangkul, menanam dan merambet/menyiangi dibatasi hanya untuk buruh yang bekerja di lahan Sawah dan tidak mencakup buruh yang bekerja di lahan kering/kebun.

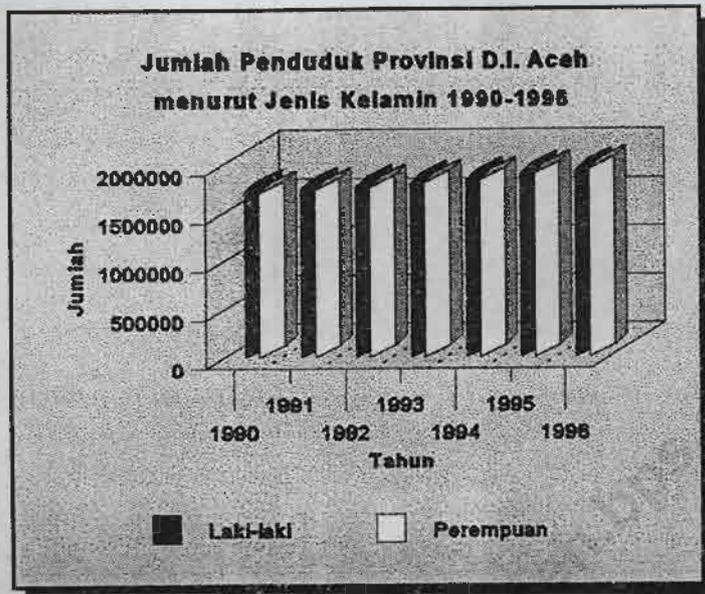
Buruh/Karyawan dalam publikasi ini juga tidak dibatasi mengenai umur, tingkat pendidikan dan lain sebagainya.

Karyawan adalah pekerja produksi/pelaksana di bawah tingkat mandor/pengawas.

<https://aceh.bps.go.id>

II. ULASAN SINGKAT

2.1. Penduduk



Sumber : Aceh Dalam Angka 1990-1996

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Provinsi D. I. Aceh
menurut Jenis Kelamin Tahun 1990-1996

| Tahun | Laki-laki | Perempuan | Jumlah | Ratio |
|-------|-----------|-----------|---------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1990 | 1716790 | 1698884 | 3415674 | 1,011 |
| 1991 | 1735920 | 1733850 | 3469770 | 1,001 |
| 1992 | 1757710 | 1764812 | 3519522 | 0,998 |
| 1993 | 1798970 | 1805788 | 3604758 | 0,996 |
| 1994 | 1824465 | 1832613 | 3657078 | 0,996 |
| 1995 | 1889854 | 1897900 | 3787854 | 0,996 |
| 1996 | 1921687 | 1943284 | 3864971 | 0,989 |

Sumber : Aceh Dalam Angka 1990-1995
Susenas 1996

Jumlah Penduduk yang besar akan mempengaruhi Tingkat Pertumbuhan Angkatan Kerja yang pada gilirannya berpengaruh terhadap kesinambungan penawaran dan permintaan angkatan kerja. Selanjutnya pergeseran keseimbangan tersebut akan mendorong atau menekan tingkat upah yang berlaku. Oleh karena itu kebijaksanaan

untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja secara khusus dan kinerja perekonomian secara umum mau tidak mau terkait pada penduduk dalam dimensi kuantitas, kualitas dan aktifitas.

Pada tahun 1996 penduduk Daerah Istimewa Aceh sudah mencapai 3,86 juta jiwa (SUSENAS 1996) dengan rasiojenis kelamin sebesar 98,9. Jika dibandingkan dengan tahun 1990 terjadi penambahan penduduk sebanyak 449.297 jiwa dengan pertumbuhan 2,06 persen pertahun.

2.2. Ketenagakerjaan

Tabel 1.2. Jumlah Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Prov. D. I. Aceh Tahun 1990-1996

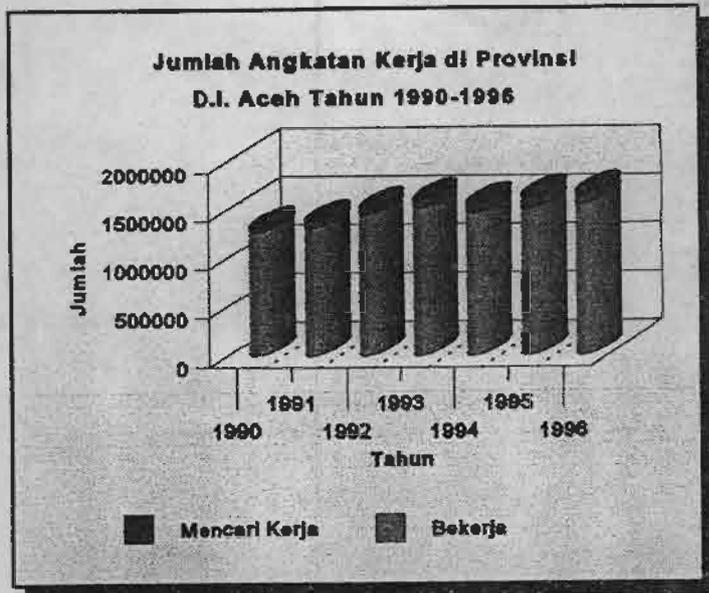
| Tahun | Angkatan Kerja | | Jumlah | TPAK |
|-------|----------------|---------------|---------|------|
| | Bekerja | Mencari Kerja | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1990 | 1275053 | 36904 | 1311957 | 53,2 |
| 1991 | 1313567 | 64572 | 1378137 | 53,5 |
| 1992 | 1452849 | 55611 | 1508460 | 57,0 |
| 1993 | 1520088 | 73264 | 1593352 | 58,6 |
| 1994 | 1461442 | 87801 | 1549234 | 55,5 |
| 1995 | 1502875 | 120418 | 1623294 | 55,6 |
| 1996 | 1552538 | 106490 | 1659028 | 56,9 |

TPAK = Perbandingan Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 10 Tahun ke Atas.

Sumber : Susenas 1990-1996

Pertumbuhan Angkatan Kerja pada periode 1990-1996 adalah 3,91 persen pertahun, hampir 2 kali lebih besar dari pada persentase pertumbuhan penduduk. Berarti selama periode tersebut jumlah

angkatan kerja mengalami peningkatan sebanyak 347.071 orang atau



Sumber : Susenas 1990-1996

pada tahun 1996.

Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, terlihat adanya peningkatan

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja Menurut
Jenis Kelamin di Prov. D.I. Aceh, 1990-1996

| Tahun | Laki-laki | Pereempuan | Jumlah | Ratio |
|-------|-----------|------------|---------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1990 | 830218 | 444835 | 1275053 | 186,64 |
| 1991 | 838115 | 475452 | 1313567 | 176,28 |
| 1992 | 890392 | 509397 | 1399789 | 174,49 |
| 1993 | 936270 | 583818 | 1520088 | 160,37 |
| 1994 | 911426 | 550016 | 1461442 | 165,71 |
| 1995 | 963975 | 538900 | 1502875 | 178,88 |
| 1996 | 971432 | 581106 | 1552538 | 167,17 |

Sumber : Sensus Penduduk 1990
Keadaan Angkatan Kerja Indonesia 1991,1992
Susenas 1993-1996

mengalami peningkatan

sebesar 26,45 persen.

Sementara itu tingkat

Partisipasi Angkatan Kerja

adalah 53,2 persen pada

tahun 1990 kemudian meningkat

menjadi 56,95 persen atau

naik sebesar 3,75 persen

partisipasi angkatan kerja

perempuan seperti tercermin

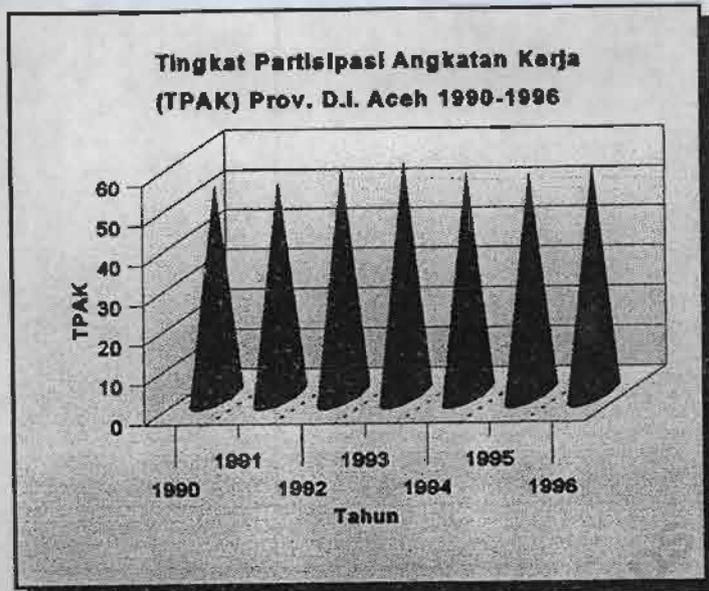
dari penurunan rasio jenis

kelamin pekerja dari 186,64

pada tahun 1990 dan

167,17 pada tahun 1996.

TPAK di Aceh dari tahun ke tahun terus meningkat selama periode 1990-1996 dengan pertumbuhan rata-rata 1,17 persen pertahun.



Sumber : Susenas 1990-1996

TPAK yang paling tinggi yaitu pada tahun 1993 (58,6 persen), dan yang terendah yaitu pada tahun 1990 (53,2 persen). Hal yang menyebabkan naik turunnya TPAK diantaranya diakibatkan

oleh banyaknya lowongan kerja yang tersedia serta naik turunnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan pada tahun yang bersangkutan.

2.3 Rata-rata Upah

Perkembangan rata-rata upah buruh/karyawan sangat dipengaruhi oleh tingkat produksi, harga dan tingkat inflansi. Semakin tinggi produksi, ceteris paribus, akan mengakibatkan tingginya rata-rata upah

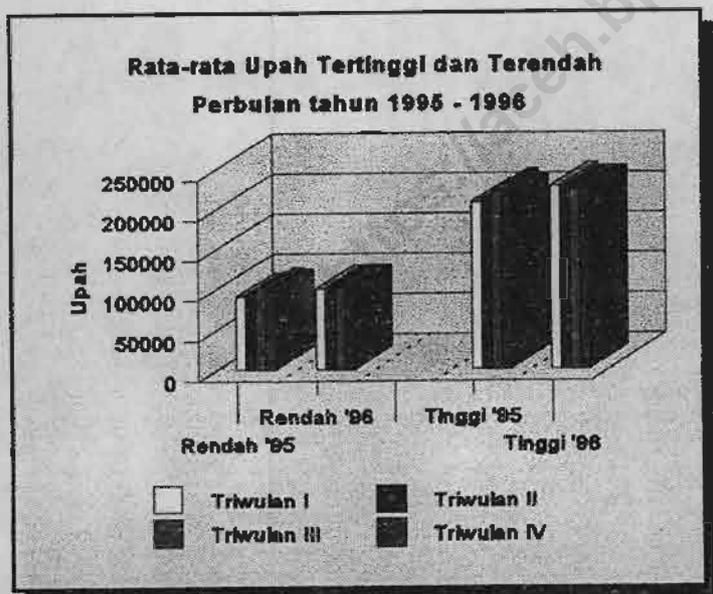
buruh/karyawan dan produktivitas pekerja.

Tabel 1.4. Rata-rata Upah Tertinggi dan Upah Terendah Perbulan Buruh/Karyawan di Bawah Mandor Prov. D. I. Aceh Tahun 1995-1996

| Triwulan | Rata-rata Upah Tertinggi | | Rata-rata Upah Terendah | |
|----------|--------------------------|----------|-------------------------|-----------|
| | 1995 | 1996 | 1995 | 1996 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| I | 207657 | 226814 | 90500 | 100171 |
| II | 210425 | 223043 | 93250 | 100886 |
| III | 220175 | 223043 | 97750 | 100886 |
| IV | 213425 | 223186 | 95025 | 100886 |
| Rata 2 | 212920,5 | 224021,5 | 94131,25 | 100707,25 |

Sumber : Survei Upah Buruh 1995-1996

rata-rata upah tertinggi untuk tahun 1996 terjadi pada triwulan I dan rata-



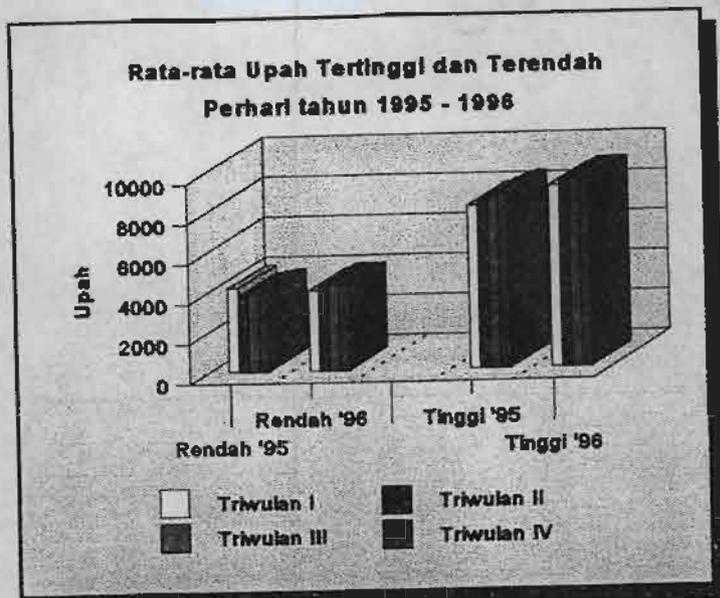
Sumber : Survei Upah Buruh 1995-1996

IV setiap tahunnya. Kemungkinan hal ini diakibatkan oleh turunnya

Pada tahun 1995

rata-rata upah tertinggi dan terendah perbulan berfluktuasi, dengan rata-rata upah tertinggi adalah pada triwulan III. Sedangkan

rata upah terendah perkembangannya agak stabil. Untuk rata-rata upah tertinggi perhari tahun 1995 dan 1996 juga berfluktuasi, rata-rata upah perhari terjadi peningkatan pada triwulan



Sumber : Survei Upah Buruh 1995-1996

permintaan produksi secara umum yang pada gilirannya mengakibatkan adanya pergeseran permintaan/ kebutuhan tenaga kerja dari pekerja bulanan menjadi pekerja harian.

Upah perhari padatriwulan I untuk tahun 1995 yaitu 8.151,75 rupiah naik menjadi 8.684,39 rupiah pada triwulan IV untuk upah

Tabel 1.5. Rata-rata Upah Tertinggi dan Upah Terendah Perhari Buruh/Karyawan di Bawah Mandor Prov. D. I. Aceh Tahun 1995-1996

| Triwulan | Rata-rata Upah Tertinggi | | Rata-rata Upah Terendah | |
|----------|--------------------------|---------|-------------------------|---------|
| | 1995 | 1996 | 1995 | 1996 |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| I | 8151,75 | 9047,00 | 4188,4 | 4001,14 |
| II | 8309,38 | 9293,43 | 3775,5 | 4203,57 |
| III | 8525,88 | 9293,41 | 3874,9 | 4203,57 |
| IV | 8684,39 | 9299,29 | 3987,9 | 4203,57 |
| Rata 2 | 8417,97 | 9233,28 | 3956,7 | 4152,96 |

Sumber : Survei Upah Buruh 1995-1996

tertinggi dan dari 4.188,4 rupiah turun menjadi 3.987,9 rupiah di triwulan IV untuk upah terendah. Dengan demikian rata-rata upah tertinggi adalah 8.417,97

rupiah dan terendah adalah 3.956,7 rupiah per hari, sertaterlihat kecenderungan melebarnya kesenjangan yang ada. Sedangkan untuk tahun 1996 upah perhari pada triwulan I yaitu 9.047,00 rupiah naik menjadi 9.299,29 rupiah pada triwulan IV untuk upah tertinggi dan dari 4.001,14 rupiah menjadi 4.203,57 rupiah di triwulan IV untuk upah terendah. Dengan demikian rata-rata upah tertinggi untuk tahun 1996 adalah 9.233,28 rupiah dan terendah adalah 4.152,96 rupiah per hari, juga terlihat kecenderungan melebarnya kesenjangan yang ada.

Tabel 1.6. Rara-rata Upah Buruh Tani menurut Jenis Pekerjaan di Prov. D.I. Aceh, 1990-1996

| Tahun | Jenis Pekerjaan | | |
|-------|-----------------|---------|----------|
| | Mencangkul | Menanam | Merambat |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1990 | 2019 | 1508 | 1299 |
| 1991 | 2013 | 1510 | 1687 |
| 1992 | 2059 | 1534 | 1503 |
| 1993 | 2206 | 1701 | 1669 |
| 1994 | 2351 | 1891 | 1907 |
| 1995 | 2363 | 1899 | 1940 |
| 1996 | 2439*) | 1987*) | 2102*) |

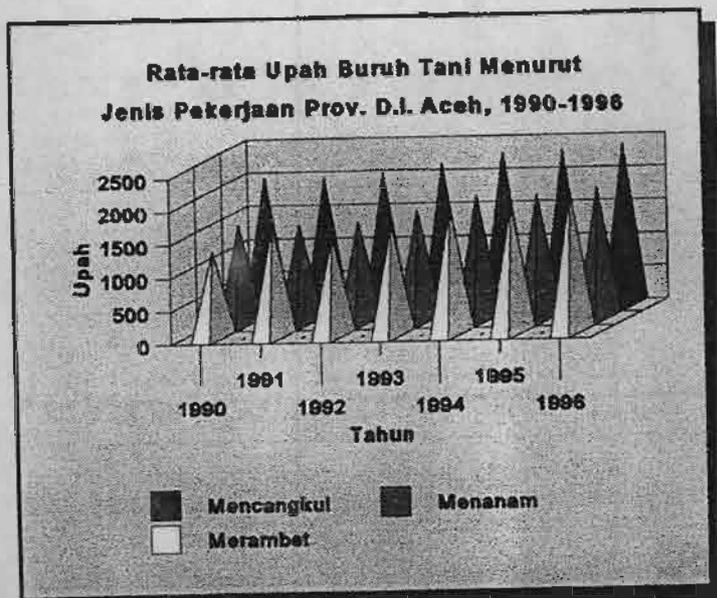
*) = Angka Estimasi

Sumber : Statistik Buruh Tani Indonesia

Pada tahun 1996 upah rata-rata buruh tani mencangkul adalah 2.439 rupiah, upah menanam 1.987 rupiah dan upah merambat 2.102 rupiah. Selama periode 1990-1996

terlihat trend upah yang secara umum meningkat, walaupun secara

rata-rata per tahun hanya berkisar 3 persen untuk upah mencangkul dan 8 persen untuk upah merambat. Dengan demikian perkembangan upah



Sumber : Survei Upah Buruh 1995-1996

buruh tani pada umumnya jauh tertinggal dari kumulatif laju inflansi yang umumnya hampir mendekati angka 10. Sementara itu rata-rata upah buruh/karyawan industri adalah 6.693,12

rupiah perhari, yang berarti hampir 6 kali lebih besar dari pada rata-rata upah buruh tani.

Apabila ditinjau menurut jenis pekerjaan, upah buruh yang bekerja di

Tabel 1.7. Rara-rata Upah Buruh menurut Jenis Pekerjaan di Prov. D.I. Aceh, 1990-1996

| Jenis Pekerjaan | Satuan | Rata-rata Upah (Rp) | |
|--|----------|---------------------|-------|
| | | 1995 | 1996 |
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 1. Tukang Bukan Mandor | Hari | 4000,00 | 5000 |
| 2. Binatu | Potong | 448,95 | 2500 |
| 3. Pembantu Rumah tangga | Bulan | 40095,81 | 48886 |
| 4. Tukang Jahit/Tailor | Potong | 7000,00 | 8500 |
| 5. Penggunting Rambut/ Tukang Pangkas | Pepala | 2125,00 | 2500 |
| 6. Tarif Dokter (Praktek) | Per Hari | 5625,00 | 6300 |

Sumber : Harga Konsumen (HK-3, HK-5)

sektor industri jauh lebih tinggi dari pada upah buruh yang bekerja sebagai tukang bukan mandor (konstruksi) dan Pertanian, bahkan lebih dua kali lipat dibanding UMR tahun 1996 (RP 3.850,-). Sedangkan upah buruh tani hampir seperdua dari UMR tahun 1996.

<https://aceh.bps.go.id>



<https://aceh.bps.go.id>

REPUBLIC OF INDONESIA
BUREAU OF STATISTICS
ACEH